HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN PENYESUAIAN DIRI PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 6 KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri

OLEH:

AHMAD MUSTAIN
NPM: 11.1.01.01.0014

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

AHMAD MUSTAIN
NPM: 11.1.01.01.0014

Judul:

HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN PENYESUAIAN DIRI PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 6 KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi jurusan Bimbingan dan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 10 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Endang Ragil WP, M.Pd.	**Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi.**
NIDN. 0726125801	**NIDN. 0728038306**

ii

Skripsi oleh:

AHMAD MUSTAIN
NPM: 11.1.01.01.0014

Judul:

HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN PENYESUAIAN DIRI PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 6 KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Progam studi Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal: 19 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya,M.Pd
2. Penguji I : Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi
3. Penguji II : Dra. Endang Ragil WP, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 07160646202

iii

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya ,

Nama	:	Ahmad Mustain
Jenis Kelamin	:	Laki - laki
Tempat/tanggal lahir	:	Kediri/ 31 Juli 1992
NPM	:	11.1.01.01.0014
Fak/Jur./Prodi	:	FKIP/ S1 Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,
Yang Menyatakan

AHMAD MUSTAIN
NPM: 11.1.01.01.0014

iv

HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN PENYESUIAN DIRI PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 6 KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

AHMAD MUSTAIN
NPM: 11.1.01.01.0014

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Bimbingan dan Konseling
ahmad.mustain13@gmail.com

Dra. Endang Ragil WP. M.Pd. dan Vivi Ratnawati S.Pd., M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa masih banyak siswa sekolah menengah atas yang masih belum bisa menyesuaikan diri, baik dengan teman-teman maupun gurunya. Sehingga siswa sulit untuk mengungkapkan pendapat danpermasalahan yang dialaminya. Akibatnya akan menghambat perkembangan mental dan belajar siswa. Oleh karena itu dibutuhkan kemampuan dan ketrampilan komunikasi interpersonal yang baik.

Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kunatitatif dengan subyek penelitian siswa kelas XI SMA Negeri 6 kediri. Data penelitian ini dikumpulkan dengan metode kuesioner. Metode analisis data terdiri dari analisis deskripsi data, uji prasyarat analisisdan uji hipotesis. Deskripsi data digunakan untuk menggambarkan data pada masing-masing variable. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan melakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas, uji linieritas dan keberartian arah regresi.Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *product moment.*

Hasil penelitian menggambarkan bahwa: (1) Gambaran komunikasi interpersonal siswa kelas XI sekolah menengah atas termasuk kategori sedang, (2) Gambaran umum penyesuian diri siswa kelas XI SMA Negeri 6 kediri termasuk kedalam kategori sedang, (3) komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri siswa memiliki derajat hubungan yang sangat kuat. Koefisien korelasi tersebut bernilai positif, artinya komunikasi interpersonal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyesuaian diri siswa.

Rekomendasi penelitian sebagai berikut: (1) bagi guru pembimbing, guru BK diharapkan memberikan layanan bimbingan yang bersifat pengembangan kepada siswa kelas XI SMA Negeri 6 kediri, dengan tujuan agar siswa mampu memelihara dan mengembangkan komunikasi interpersonal yang telah dimiliki agar siswa dapat menyesuaiakan diri dengan baik di sekolah. (2) bagi peneliti selanjutnya dapat melihat variabel penyesuaian diri yang dikaitkan dengan konsep diri, kepercayaan diri, atau pun variabel lainnya.

Kata kunci: Komunikasi interpersonal, penyesuaian diri,

A. PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak akan tahan hidup sendiri. Manusia mempunyai kebutuhan dan kemampuan untuk hidup dan berinteraksi dengan manusia lain. Kebutuhan utama manusia dan untuk menjadi manusia yang sehat secara rohaniah, adalah kebutuhan akan hubungan sosial yang ramah, yang hanya bisa terpenuhi dengan membina hubungan yang baik dengan orang lain. Manusia selalu ingin berhubungan dengan orang lain secara positif. Manusia ingin bergabung dengan orang lain, ingin mengendalikan dan dikendalikan, dan inginmencintai dan dicintai (Jalaludin Rakhmat, 2005:14).

Kegagalan dalam hubungan sosial akan menjadi penghambat bagi perkembangan berikutnya, baik dalam persahabatan atau pun berkeluarga (Jalaludin Rakhmat, 2005:19). Remaja akan mengalami kegagalan dalam hubungan sosial apabila tidak bisa beradaptasi dengan perubahan sosial yang terjadi dalam kehidupannya terutama pada saat ia memasuki lingkungan baru termasuk lingkungan sekolah yang baru. Ketika memasuki lingkungan sekolah yang baru seringkali menjadi hal yang sangat menakutkan bagi sebagian remaja. Hal ini disebabkan karena dia akan dihadapkan dengan suasana, lingkungan, dan teman-teman yang baru.

Komunikasi interpersonal mempunyai dampak yang cukup besar bagi kehidupan remaja. Penelitian Packard 1974 (dalam Apollo, 2007:17-32) “Bila seseorang mengalami kegagalan dalam melakukan komunikasi interpersonal dengan orang lain ia akan menjadi agresif, senang berkhayal, ‘dingin’, sakit fisik dan mental, dan mengalami ‘*flight syndrome’* (ingin melarikan diri dari lingkungannya)” Memasuki lingkungan sekolah seringkali menjadi hal yang sangat menakutkan bagi sebagian remaja. Hal ini disebabkan karena dia akan dihadapkan dengan suasana, lingkungan, dan teman-teman yang baru.

Dalam proses penyesuaian diri di sekolah terdapat interaksi antara guru dan siswa. Proses penyesuaian diri yang efektif akan tercapai apabila di dalamnya terdapat komunikasi yang baik, baik dari guru maupun siswa. Pentingnya komunikasi dalam proses penyesuaian diri tidaklah dapat dipungkiri. Komunikasi interpersonal akan berpengaruh terhadap

perkembangan mental siswa terutama dalam penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah.

Kesulitan siswa dalam penyesuian diri sering dijumpai di sekolah yang ditampilkan dalam bentuk perilaku, seperti rendah hati, agresivitas, mencari rasa aman pada berbagai bentuk mekanisme pertahanan diri (seperti rasionalisasi,proyeksi, egosentris, dan sebagainya), melanggar tata tertib, menentang guru,berkelahi, tidak melaksanakan tugas sekolah, mengisolasi diri dan sulit bekerja sama dalam situasi kelompok. seringkali permasalahan tersebut akhirnya menjadi permasalahan yang biasa dan dianggap wajar terjadi di sekolah-sekolah. Fenomena tersebut hampir selalu penulis menemukan ketika melakukan praktek bimbingan dan konseling di beberapa sekolah menengah ke atas.

Pola penyesuian diri merupakan suatu kondisi yang terbentuk pada diri manusia melalui interaksi dengan lingkungannya. Jika individu gagal dalam memperoleh penyesuian diri, maka ia akan sampai pada situasi salah suai. Gejala-gejala salah suai ini akan dimanifestasikan dalam bentuk-bentuk tingkah laku yang kurang wajar atau yang sering disebut dengan bentuk kelainan tingkah laku. Penyesuaian diri yang baik diharapkan mampu untuk bergaul dengan lingkungan sekolah yang baru serta dapat berinteraksi dan bekerjasama baik dengan guru-guru dan siswa lainnya, sehingga proses pendidikannya akan berjalan dengan baik.

SMA Negeri 6 Kediri merupakan salah satu sekolah yang banyak sekali di minati peserta didik di Kota Kediri. Dalam menciptakan suasana yang nyaman dan tenangan dalam lingkungan sekolah peserta didik perlu menyesuiakan diri dengan teman, guru serta lingkungan sekolah. Siswa seringkali mengalami kesulitan untuk mengungkapkan masalah yang bersifat pribadi baik kepada temannya maupun kepada guru kelasnya. Oleh karena itu diperluhkanya bimbingan dan ketrampilan dalam menigkatkan kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik.

B. PEMBAHASAN

1. Teknik dan metode Penelitian

Penelitian ini merupakan *Ex Post Facto* .Menurut Hamid (2011:223) Penelitian *Ex Post Facto* merupakan penelitian dimana variable-variabel bebas terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variable-variabel terikat dalam penelitian. Tehnik yang digunakan adalah tehnik deskriptif. Tehnik ini dipilih karena bermaksud mendeskripsikan, menganalisis dan mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam. Deskripsi data digunakan untuk menggambarkan data pada masing-masing variable yaitu komunikasi interpersonal dan penyesuaian diri. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan melakukan uji prasyarat yang meliputi ujinormalitas, ujilinieritas dan keberartian arah regresi.Uji hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif .

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Kediri yang keseluruhan berjumlah 257 siswa. Adapun populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Kediri.

Sugiyono (2014:62) menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.Dalam mencari sampel, peneliti menggunakan teknik *sampel random atau sampel acak* yaitu peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel. (Arikunto, 2006: 134).

Penelitian ini peneliti mengambil sampel 20% dari 257orang siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Kediri yang menjadi anggota populasi yaitu 50 siswa. Jumlah tersebut dipandang representatif karena sudah melampaui jumlah batas minimal sampel yang dapat diterima untuk jenis penelitian ini.

3. Hasil analisis data

Dari hasil perhitungan dengan N = 50 siswa diperoleh r hitung sebesar 0,482 dibandingkan dengan taraf signigfikasi 5% sebesar 0,279 dengan sangat signigfikan. Berarti adanya hubungan antara komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri di Negeri 6 kediri kelas XI Tahun Pelajaran 2014/2015.

C. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil perhitungan uji hipotesis dengan teknik analisis korelasi korelasi *spearmean* menunjukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri siswa kelas XI SMA 6 Negeri 6 kediri. Hal ini ditunjukkan oleh harga (*rxy*) sebesar 0,482. Mengacu pada hasil analisis tersebut, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa "Terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri pada siswa kelas XI SMA Negeri 6 kediri Tahun Pelajaran 2015/2016" diterima.

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik simpulan bahwa terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri didik kelas XI SMA Negeri 6 Kediri tahun pelajaran 2014/2015".

D. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian(edisi revisi 2010).* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Azwar, Saifuddin. 2000. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

De Vito. 2011. *Pengertian Komunikasi Antar Pribadi.* (online) Tersedia http://aiharawulan.blogspot.com/2011/08/komunikasi-antar-pribadi.html.di akses 02 Januari 2015.

Nofiana Sari, 2010. *Pengaruh rasa percaya diri dan penyesuaian diri terhadap kemampuan berinteraksi social siswa kelas X di SMK Negeri 2 Pacitan*. Skripsi tidak diterbitkan. Madiun: BK FIP IKIP PGRI Madiun.

Rakhmad, J. 2005. *Psikologi Komunikasi.* Bandung: Remaja Karya.

Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Sunarto (2002). *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta didik).*Jakarta: Bumi Aksara.

Tedjasaputra (2005) *Psikologi Perkembangan.* Jakarta : Rineka Cipta